

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*), dimana maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.⁴¹ Pada dasarnya, pelaksanaan metode kualitatif dalam suatu penelitian sangatlah bergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan bukan kepada statistik dengan menghitung beberapa besar kebenaran dalam interpretasinya.⁴² Dalam penelitian yang bersifat lapangan ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.⁴³

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variable gejala atau keadaan.⁴⁴ Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian

⁴¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), h. 24

⁴² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo: 2004), h. 195-196

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 5

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 310

berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.⁴⁵

Sehingga, dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini penulis bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan yang berada di Rumah Asuh Yayasan Bening Nurani (YABNI) Padang.

B. Informan Penelitian

Informan Penelitian didapatkan dari data yang diperoleh secara melalui wawancara, langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan observasi dan lain sebagainya" (Joko Subagyo, 2006). Sebagai Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok, pimpinan yayasan, majelis Ustadz. Dari pimpinan pondok, pimpinan pondok, pimpinan yayasan, majelis Ustadz yang di pilih secara acak, serta informan yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti seperti Santri Pondok Pesantren, Alumni Pondok Pesantren, Masyarakat Sekitaran Pondok Pesantren. Sehingga didapatkanlah data mengenai Kajian Analisis Terhadap Pola Jaringan Pendidikan Islam Syekh Ali Imran Hasan Dan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan.

Informan dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian inilah yang disebut dengan snowball sampling (bola salju) yaitu bertanya kepada informan, kemudian diteruskan remaja yang lainya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang

⁴⁵ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

masalah yang diteliti yakni Kajian Analisis Terhadap Pola Jaringan Pendidikan Islam Syekh Ali Imran Hasan Dan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan, dimana Penentuan sampelnya, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya (Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, 2003).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah di sediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

keterangan.⁴⁶ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁷ Menurut Syafrudin Jamal, wawancara terbagi kepada dua macam: a) Wawancara bebas yaitu pewawancara bebas mengajukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. b) Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa pedoman wawancara (sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci).⁴⁸

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak Pengelola Rumah Asuh YABNI Padang dan santri/wati. untuk mendapatkan data tentang religiusitas remaja Rumah Asuh Yayasan Bening Nurani (YABNI) Padang serta dengan orang-orang yang bisa dipastikan mengetahui tentang hal-hal yang sedang diteliti.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan

⁴⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 83

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 135

⁴⁸ Syafrudin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Minangkabau Foundation, 2000), h. 64

dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahiannya (validitasnya).⁴⁹

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang terkait religiusitas remaja di Rumah Asuh Yayasan Bening Nurani (YABNI) Padang sampai terkumpulnya data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai religiusitas remaja di Rumah Asuh Yayasan Bening Nurani (YABNI) Padang serta data-data lain seperti foto, file dan dokumen lainnya.

D. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.⁵¹ Sogiyono berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁴⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), h. 52

⁵⁰ Suharsimi, *Op. Cit.*, (2006), h. 11

⁵¹ *Ibid.*, h. 6

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Teknik pengolahan dan analisis data ini penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.⁵³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini penyajian data digunakan sesuai dengan yang diungkapkan Miles and Huberman dalam Sugiyono *the most frequent*

⁵² *Ibid.*, h. 244

⁵³ *Ibid.*, h. 246

form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.⁵⁴

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut Suharsimi Arikunto terhadap yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau criteria yang telah dibuat oleh peneliti.⁵⁵

Berdasarkan beberapa proses itu, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data, dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Penulis memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti.
- b. Penulis juga mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya. Kemudian dihubungkan pula dengan teori yang ada.
- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 249

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 312

E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain :

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*Credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :
 - a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
 - b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.
 - c. Trianggulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Sehingga teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain.

d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan kebergantungan menggunakan cara *Auditing Kebergantungan*.

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan tersebut diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan auditing.

4. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
- b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
- c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.

- d. Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.⁵⁶



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵⁶ lexy j. Moleong, *Op.Cit.*, h. 326-338